

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 455.2 /II.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Direktur RS. Jiwa Menur Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : I'in Masfiah
NIM : 20151660092
Judul Skripsi : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di **RS. Jiwa Menur Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud. Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 Desember 2018
Wakil Dekan 1,


Dr. Pipit Festi W. S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292005012001

Lampiran 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 592.2 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RS. Jiwa Menur Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : I'in Masfiah
NIM : 20151660092
Judul Skripsi : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **RS. Jiwa Menur Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 19 Maret 2019



Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP : 197403232005011002

Lampiran 3



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT JIWA MENUR

Jl. Raya Menur No. 120 Telp. 5021635 – 5021637 Surabaya

Surabaya, 04 April 2019

Nomor : 072/ 1142 /305/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
di
Surabaya

Menindaklanjuti surat Saudara tertanggal 19 Maret 2019 nomor 592.2/II.3.AU/F/FIK/2019 perihal seperti pada pokok surat. Dengan ini Kami menerima permohonan Saudara atas nama:

Nama	Judul Penelitian
I'in Masfiah	Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

untuk melakukan penelitian di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

Dalam pelaksanaan dimaksud, ada beberapa hal yang perlu Kami informasikan sebagai berikut ini:

1. Peneliti wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
2. Menyerahkan laporan hasil Penelitian sejumlah 1 (satu) eksemplar.

Demikian untuk menjadi perhatian dan kerja sama yang baik Kami sampaikan terima kasih.

Direktur
Rumah Sakit Jiwa Menur
Provinsi Jawa Timur

Dr. Herlin Ferhana, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640621 199011 2 001

Lampiran 4



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
RUMAH SAKIT JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR**

KETERANGAN KELAIKAN ETIK

ETHICAL APPROVAL

No. 070 / 4158 / 305/2019

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) RS JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA PROTOKOL PENELITIAN YANG DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN BERJUDUL:

"STUDI FENOMENOLOGI FAKTOR PRESIPITASI HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR"

Peneliti Utama : I'in Masfiah
NIM : 20151660092
Institusi : Prodi S1 Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

DINYATAKAN LAIK ETIK

Surabaya, 02 Mei 2019
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA MENUR
PROVINSI JAWA TIMUR



dr. Martin F. Manana, M.Kes
PemDina Utama Muda
NIP. 19640621 199011 2 001

Lampiran 5



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT JIWA MENUR

Jl. Raya Menur No. 120 Telp. 5021635 – 5021637 Surabaya

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.4 / 5758 / 305 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Herlin Ferliana, M. Kes
Jabatan : Direktur RSJ Menur Provinsi Jawa Timur

Menerangkan Bahwa :

Nama : l'in Masfiah
N I M : 20151660092
Institusi : Prodi S1 Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telah melakukan **Penelitian** di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur dengan:

Judul : "STUDI FENOMENOLOGI FAKTOR PRESIPITASI
HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR
PROVINSI JAWA TIMUR"

Tanggal Penelitian : 06 Mei s/d 21 Juni 2019

Surabaya, 23 Juli 2019

Direktur Rumah Sakit Jiwa Menur
Provinsi Jawa Timur



dr. Herlin Ferliana, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640521 199011 2 001

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Judul Penelitian : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

Nama Peneliti : I'in Masfiah (Mahasiswa S1 Keperawatan UMSurabaya)


Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor presipitasi sebagai pencetus halusinasi pendengaran sehingga dapat menambah pengetahuan bagi partisipan dan masyarakat serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan.

Wawancara akan dilakukan sebagai metode pengambilan data dan hasilnya akan direkam. Rekaman wawancara akan dibuat transkrip. Rekaman dan transkrip ini tidak akan diperdengarkan dan diperlihatkan kepada orang lain selain anggota tim peneliti/ pembimbing peneliti. Pada laporan akhir penelitian, wawancara akan disajikan tetapi dalam bentuk kutipan akan tetap dijaga kerahasiaannya; partisipan tidak akan dikenali karena akan diberikan nama samaran yang hanya diketahui oleh peneliti. Partisipan dapat tidak menjawab pertanyaan tertentu dan dapat menarik keikutsertaannya dalam penelitian setiap saat tanpa ada sanksi atau konsekuensi apa pun. Peneliti akan menghapus dan memusnahkan rekaman apabila penelitian telah tuntas.

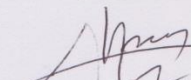
Ini menunjukkan bahwa saya/partisipan yang bernama Tn. H.S Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Saya memahami bahwa saya sewaktu-waktu dapat menarik diri atau membatalkan keikutsertaan dan nama saya tidak akan dikenali pada laporan penelitian

Surabaya, 11 Juni 2019

Peneliti


(.....)

Partisipan/Perawat


(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Judul Penelitian : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

Nama Peneliti : I'in Masfiah (Mahasiswa S1 Keperawatan UMSurabaya)


Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor presipitasi sebagai pencetus halusinasi pendengaran sehingga dapat menambah pengetahuan bagi partisipan dan masyarakat serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan.

Wawancara akan dilakukan sebagai metode pengambilan data dan hasilnya akan direkam. Rekaman wawancara akan dibuat transkrip. Rekaman dan transkrip ini tidak akan diperdengarkan dan diperlihatkan kepada orang lain selain anggota tim peneliti/ pembimbing peneliti. Pada laporan akhir penelitian, wawancara akan disajikan tetapi dalam bentuk kutipan akan tetap dijaga kerahasiaannya; partisipan tidak akan dikenali karena akan diberikan nama samaran yang hanya diketahui oleh peneliti. Partisipan dapat tidak menjawab pertanyaan tertentu dan dapat menarik keikutsertaannya dalam penelitian setiap saat tanpa ada sanksi atau konsekuensi apa pun. Peneliti akan menghapus dan memusnahkan rekaman apabila penelitian telah tuntas.

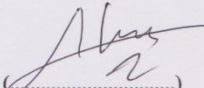
Ini menunjukkan bahwa saya/partisipan yang bernama Tn. MHD..... Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Saya memahami bahwa saya sewaktu-waktu dapat menarik diri atau membatalkan keikutsertaan dan nama saya tidak akan dikenali pada laporan penelitian

Surabaya, 15 Juni 2019

Peneliti


(.....)

Partisipan/Perawat


(.....)

Lampiran 7

HASIL ANALISIS TEMATIK

Kata Kunci	Kategori	Sub Tema	Tema	Tujuan
<ul style="list-style-type: none"> - Nyenyak, tapi kadang sering terbangun tengah malem” (P1, P4, P11) - tengah malem saya selalu dibisikin disuruh jalan-jalan, terus aku bangun jalan-jalan (P2) - gabisa tidur itu mesti ada yang gangguin mbak, saya suka denger bisikan nyuruh gini-gini seperti ngelakuin sesuatu sama lihat bayangan-bayangan (P3) - Sering gak bisa tidur kalau malem (P5) - Nggak pernah tidur siang (P7, P8, P10, P3) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sering terbangun - Muncul bisikan saat atau sebelum tidur - Anjuran perilaku - Jarang tidur siang 	Kendala dalam pola tidur	Kesulitan Tidur	dimensi fisik: tidur sebagai faktor presipitasi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia
<ul style="list-style-type: none"> - “dulu saya gak bisa nerima mangkannya sekarang saya kayak gini, saya juga bingung sama jalan hidup saya (P2) - “waktu lagi stress mbak kayak ada yang bisikan” (P5, P2, P9) - “Kalau dulu pas kumat saya suka emosi ngamuk-ngamuk, kalau sekarang paling muter-muter kampung keluyuran” (P3) - “Saya frustrasi karna dikhianati teman saya dan bapak saya nikah lagi. Saya juga sakit hati sering dibohongin cewek-cewek” (P4) - “yo dijalanin aja mbak ketika ada masalah” (P6, P7, P8, P9, P11, P12) - “yo aku bersyukur mbak, namanya hidup pasti ada ujian” (P10) - “kalau hati resah, banyak pikiran ingin berjumpa dengan keluarga” (P13) - “karna sering marah-marah dan suka denger suara-suara, suaranya tak bunuh kamu-tak bunuh kamu” (P15) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan diri - pengalaman buruk di masa lalu yang masih membayangi 	Ketidak stabilan penerimaan diri terhadap masalah yang dihadapi	Kondisi kecemasan pikiran yang tidak menentu	Dimensi emosional: kecemasan sebagai faktor presipitasi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia

<ul style="list-style-type: none"> - “Gak ada orang yang berarti dalam hidupku” (P1, P2, P4, P6, P7, P9, P11, P12, P13, p14, p15) - “Keluarga mbak” (P3, P5, P8, P10) - “pas saya sendiri suka sering muncul” (P1, P3) - “Nggak mbak, kalau stress baru muncul” (P2) - , ya paling kadang ga enak nya kalau lagi ngobrol denger suara” (P5) - Orang-orang di sini baik” (P1, P4, P5, P11,P12,P14, P15) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya orang yang berarti - Dukungan dari keluarga - Dukungan dari lingkungan 	<p>Dukungan yang diterima partisipan baik dari keluarga maupun luar keluarga</p>	<p>Kurangnya Dukungan sosial</p>	<p>Dimensi sosial sebagai faktor presipitasi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia</p>
<ul style="list-style-type: none"> - iya mbak, saya sholat saya juga suka baca Laailaaha illallah sama Istighfar karna saya ngerasa tenang, apalagi kalau pas denger suara-suara itu muncul” (P1, P2, P5, P8, P9, P10, P12, P13, P14, P15) - “ya aku percaya Allah mbak (P1, P2, P5, P8, P9, P10, P11, P12, P13) - Saya kalau sholat kadang ada bisikan nyuruh mencak-mencak mbak mangkanya bolong-bolong (P3) - Ga ada pengaruhnya apa-apa mbak (P4) - Nggak tau mbak (P5, P6, P7) 	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan ketenangan setelah melakukan aktivitas spiritual - Kepercayaan terhadap Tuhan - Kurangnya kepercayaan terhadap Tuhan 	<p>Peran kegiatan spiritual terhadap halusinasi</p>	<p>Kurangnya Dukungan spiritual</p>	<p>Dimensi spiritual sebagai faktor presipitasi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia</p>

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : HS (48th)

Kode Partisipan : P1

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“Nyenyak, tapi kadang sering terbangun tengah malem”	Berdasarkan data rekam medik didapatkan pasien tidur cukup. Setiap peneliti ke ruangan terlihat pasien tidur setelah makan siang.
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“Nggak tentu mbak, kalau siang cuman tidur sebentar kalau tidur malem jam 7 sampai subuh”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“Pas tengah malem saya sering denger suara adzan yang membuat saya bangun”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“saya dulu suka ngepil, tapi sudah berhenti lama. Karena suka ngepil saya ditinggal istri”	Berdasarkan rekam medik pasien relatif tenang, mondar mandir. Pasien MRS dikarnakan bicara sendiri dan ngelantur. Menurut perawat pasien ini sering tertawa sendiri.
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“ya dijalani ae apa adanya mbak”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“ya kalau saya lagi ngelamun sendiri tiba-tiba bisikane muncul”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“Gak ada mbak”	Berdasarkan rekam medik, P1 cukup kooperatif, ADL diarahkan, mudah bergaul. Menurut peneliti, P1 suka mengajak berkenalan dan mengobrol.
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“baik mbak, selama saya tinggal di dinsos orangnya baik-baik, disini juga orangnya baik-baik”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi	“Gak onok mbak, ya itu tadi pas saya sendiri suka sering muncul”	

	dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“5 waktu, Dzuhur, Azhar, Maghrib, Isya’, Subuh”	Menurut perawat P1 suka berdzikir saat sedang sendiri atau pada saat mau tidur
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“ya saya percaya sama Allah mangkannya saya sholat”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“iya mbak, saya sholat saya juga suka baca Laailaaha illallah sama Istighfar karna saya ngerasa tenang, apalagi kalau pas denger suara-suara itu muncul”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : Asia (26th)

Kode Partisipan : P2

Tempat : Di Atas Bed

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“Nyenyak, tapi kalau tengah malem saya selalu dapet bisikan mbak”	Berdasarkan rekam medik, P2 MRS dikarnakan sering tidak bisa tidur dan mendengar suara-suara
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“aku gak pernah tidur siang mbak, biasanya cuman malem habis isya’ tidur sampai pagi”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“tengah malem saya selalu dibisikin disuruh jalan-jalan, terus aku bangun jalan-jalan”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“saya suka mikir harta mbak, dulu saya punya segalanya tapi semenjak orangtua saya meninggal semuanya habis”	P2 terlihat linglung seperti orang bingung Berdasarkan rekam medik, P2 relatif cukup tenang, suka berjalan-jalan di kamar
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“dulu saya gak bisa nerima mangkannya sekarang saya kayak gini, saya juga bingung sama jalan hidup saya”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“waktu lagi stress mbak kayak ada yang bisikan suruh jalan-jalan”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“Gak ada mbak”	Menurut perawat, P2 suka mengobrol dengan pasien disebelah tidurnya
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“sebelum di liponsos aku tinggal ambek masku mbak tapi aku gak nyaman soale gak isok bebas sampai akhire aku di liponsos dan orang disana baik-baik mbak”	Berdasarkan rekam medik P2 mudah bergaul dan kooperatif
3	Apa ada hambatan	“Nggak mbak, kalau stress baru	

	dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi muncul?	muncul”	
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“Aku sholat mbak, tapi semenjak masuk sini sholatku bolong-bolong tapi kalau tengah malam aku kebangun langsung sholat tahajud”	Menurut perawat pasien minta memakai kerudung ke perawat Saat peneliti ke ruangan terlihat pasien sedang sholat saat waktu dhuhur
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“ya aku percaya Allah mbak”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“iya mbak mangkannya kalau suara itu muncul saya bilang pergi-pergi sama langsung sholat terus suara itu langsung hilang”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : EW (24th)

Kode Partisipan : P3

Tempat : Di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“Nyenyak mbak, enak disini”, kalau dirumah gabisa tidur	Berdasarkan rekam medik, P3 MRS dikarnakan keluyuran, tertawa sendiri, sulit tidur, bicara sendiri, mencak-mencak..
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“nggak pernah tidur kalau siang, Cuma malem saja sampai pagi”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	Iya kalau gabisa tidur itu mesti ada yang gangguin mbak, saya suka denger bisikan nyuruh gini-gini sama lihat bayangan-bayangan	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“dulu saya ikut silat mbak, belajar ilmu-ilmu dalam, terus suka mencak-mencak sendiri”	Berdasarkan rekam medik, P2 relatif cukup tenang, dapat mengontrol halusinasi dengan menghardik.
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“ya kalau pas kumat itu saya suka marah-marah mbak tp kalau uda sadar saya jadi sedih kok bisa kumat”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“Kalau dulu pas kumat saya suka emosi ngamuk-ngamuk, kalau sekarang paling muter-muter kampung keluyuran”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“keluarga mbak saya tinggal sama bude karna orangtua sudah meninggal”	Kooperatif, sedang belajar mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap.
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	Baik mbak, Cuma kemarin pas saya kumat keluyuran ke kuburan saya dikira maling mbak sama orang-orang. kalau disini baik semua orang-orangnya lumayan kerasan	
3	Apa ada hambatan	Gaada mbak, paling kalau saya	

	dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi muncul?	lagi diem sendiri itu kadang muncul suarasuara yang nyuruh saya jalan-jalan keluyuran gitu	
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	Bolong-bolong mbak kalau sholat	Menurut perawat P3 kadang P3 terlihat sholat namun tidak rutin
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	Ya saya pengen sembuh mbak gamau kumat-kumatan lagi dan saya percaya suatu saat saya pasti sembuh	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	Saya kalau sholat kadang ada bisikan nyuruh mencak-mencak mbak mangkanya bolong-bolong	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : TS (33th)

Kode Partisipan : P4

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	Ga ada masalah, paling sering ngeleler	Berdasarkan rekam medik, MRS karna beberapa hari tidak tidur, bicara ngelantur dan keluyuran
2	Berapa lama tidur selama sehari?	Bisa 6 jam 7 jam sehari	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	Nggak pengaruh mbak	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“Dulu saya frustrasi karna dikhianati teman saya dan bapak saya nikah lagi. Saya juga sakit hati sering dibohongin cewek-cewek”	Berdasarkan rekam medik tatapan mata sedikit tajam saat diajak bicara, relatif cukup tenang, mondar-mandir
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	Ya karna itu saya jadi ga gampang percaya sama orang. suka sakit kalau inget	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	Gaada mbak, saya gapernah stres disini, enak-enak saja, sudah gaada bisikan-bisikan	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	Gaada mbak	Cukup kooperatif, cenderung diam, bicara seperlunya
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	Ga baik mbak klu dirumah, kalau disini baik semuanya	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi	Gaada mbak	

	muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	Saya gak ibadah karna gaada sarung juga gabisa sholat	Selama diruangan pasien tidak beribadah
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	Saya islam mbak, saya suka puasa mute.	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	Ga ada pengaruhnya apa-apa mbak	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : HP (46th)

Kode Partisipan : P5

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	Sering gabisa tidur kalau malem. Suka kebangun kayak lagi mimpi denger suara pesawat atau buroq mbak	Berdasarkan rekam medik, P4 sulit tidur dan melantur
2	Berapa lama tidur selama sehari?	Siang abis makan biasanya tidur, nanti abis isya' tidur. Bangun tengah malam kadang saya solat malem	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	Yaa itu tadi mbak, suka kayak mimpi denger suara-suara pesawat	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	Gatau mbak lupa	Berdasarkan rekam medik, P2 relatif tenang, suka berjalan-jalan mondar-mandir
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	Yaa namanya hidup pasti ada masalah	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	Ya kalau stress mbak, kalau ga gitu pas ngelamun	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	Istri dan anak saya	P4 suka bergaul dan bersosialisasi dengan sekitar
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	Alhamdulillah baik mbak. Disini banyak kegiatannya	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi	Gaada mbak saya suka ngajak ngobrol temen-temen disini, ya paling kadang ga enaknyanya kalau	

	dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi muncul?	lagi ngobrol denger suara pesawat tp kedengaran dari jauh	
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	Saya kemarin ga solat maghrib sama isya'	P4 terlihat sering memakai peci dan sarung
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	Saya yakin sama sama Tuhan saya. Saya kalau abis sholat dan dzikir ngerasa tenang	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	Iya kalau saya ga ngelakuin ibadah , suara-suara itu malah sering muncul mbak	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : MT (41th)

Kode Partisipan : P6

Tempat : Di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“nyenyak, saya tidur terus”	Berdasarkan rekam medik, P6 lebih banyak tidur.
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“seringnya tidur malem dari habis isya’ sampai pagi”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“nggak mbak”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“gak ada mbak, lupa aku”	Berdasarkan rekam medik, P6 MRS mendengar suara yang menyuruh memukul dan banyak diam, bicara seperlunya.
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“yo dijalanin aja mbak”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“gak tau”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“gak ada”	Lebih suka di kamar, tidur-tiduran, jarang berkumpul dan bergaul
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“baik”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi	“nggak mbak”	

	muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“nggak sholat”	Menurut perawat P6 lebih banyak tiduran dan tidak terlihat melakukan ibadah
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“nggak tau aku mbak”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“nggak tau mbak”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : Mbah Mariyati (70th)

Kode Partisipan : P7

Tempat : di Atas Bed

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“Saget tilem, nek ngelilir pun pagi”	Berdasarkan rekam medik, MRS karna bicara sendiri, cemas dan mondar-mandir. Selama diruangan pasien lebih banyak tidur
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“mboten pernah tidur siang, biasane malem jam 10 sampai pagi”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“mboten mbak”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“mboten semerap, ten njobo pernah diganggu tapi kulo mboten semerap wonge sinten”	Cukup kooperatif, sedang dlm tahap mengntrol halusinasi dg berbincang-bincang
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“dijalani mawon kajenge dos pundi maleh”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“lek diem ae”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“mboten gadah”	Lebih suka menyendiri dikamar, lebih suka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa jawa
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“dipanti orange baik-baik”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat	“mboten wonten”	

	membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“mboten sholat”	Menurut perawat klien tidak beribadah
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“mboten ngertos mbak”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“mboten ngertos”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : Bu Respati (47th)

Kode Partisipan : P8

Tempat : Di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“nyenyak, gak ada masalah”	Berdasarkan rekam medik, P8 sukar tidur siang
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“gak pernah tidur siang, kalau malem tidurnya jam 9 bangunnya subuh”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“iya, kadang-kadang denger suara tapi pokok happy”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“ya kejadian masalah kalau tidur suka diganggu sama suara-suara itu”	Berdasarkan rekam medic, P8 merasa ketakutan, mondar-mandir, tangan kaku dan gemetar dari siang hari mendengar bisikan-bisikan.
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“ya kalau punya masalah diselesaikan aja secepatnya sama orang yang kurang mengenakan, hidup dijalanin untuk bahagia aja”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“kalau saya lagi stress mbak”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“Ayah sama ibu”	Kooperatif dan mudah bergaul. Saat peneliti pertama kali datang, Pasien menghampiri dan menyapa peneliti terlebih dahulu mengajak berkenalan dan ngobrol
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“saya deket sama ibu dan ayah saya”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi	“nggak pernah”	

	dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“rutin sholat sama ngaji juga”	Terlihat P8 mengikuti kegiatan spiritual di ruangan seperti sholawatan
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“ya selalu berhubungan sama Allah terus berpikir positif”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“nggak mungkin soalnya sudah berhubungan sama Allah”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : Uswatun (34th)

Kode Partisipan : P9

Tempat : di Atas Bed

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“nggak ada masalah nyenyak aja tidurnya kalau bangun tengah malem cuman pipis	Berdasarkan rekam medik, P9 lebih banyak tidur
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“sering tidur terus aku disini kayake”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“gak ada”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“sering keluyuran saya mbak, suka ceramah-ceramah sendiri”	Berdasarkan rekam medik, P9 MRS disertai ketawa sendiri, disertai marah-marah dan mendengar bisikan suami selingkuh
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“dijalanin aja mbak”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“kalau lagi ada pikiran sama stress mbak”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“gak ada”	Cukup kooperatif, komunikasi lancar, suka mengobrol dengan teman kamar sebelah
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“biasanya ibu sama suami jenguk, perawatnya juga baik”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi	“nggak ada mbak”	

	muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“aku jarang sholat kalau disini, bolong-bolong”	Terlihat pasien selalu memegang tasbih dan berdzikir
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“aku biasanya suka baca istighfar”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“iya, kalau udah sadar aku malu gak mau keluar”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : Saifulloh (25th)

Kode Partisipan : P10

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“nyenyak, gak ada masalah”	Berdasarkan rekan medic, P10 lebih banyak tidur
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“nggak pernah tidur siang, kalau malam biasanya tidur hbis isya’	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“kalau disini nggak pernah mbak, kalau dirumah sering denger suara-suara mbak kadang pas tidur, kadang pas ibadah”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“saya dulu iku narkoba mbak, tapi sekarang sudah tobat”	Berdasarkan rekan medic, P10 MRS keluyuran, melantur, bicara sendiri dan berperilaku seenaknya
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“yo aku bersyukur mbak, namanya hidup pasti ada ujian”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“nek aku sumpek mbak, moro-moro kerungu suara-suara”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“Istri dan anak saya yang paling saya sayang”	Komunikasi lancar, kooperatif
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“yo asline apik mbak cuman kadang ngunu keluargaku suka cari gara-gara yang bikin saya emosi”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat	“nggak ada mbak”	

	membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“Alhamdulillah 5 waktu, terus suka ziarah ke makam wali dan ke pondok”	Suka bersholawat dan berdzikir, mendengar adzan lekas sholat
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“setelah saya tobat, saya pingin jadi yang lebih baik saya kerjain semua ibadah yang bikin saya tenang”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“iya, ketika saya merasa tenang saya jarang mendengar suara-suara itu”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : ABH (31th)

Kode Partisipan : P11

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“nyenyak tapi sering kebangun karna tiba-tiba mimpi ditengah malam”	Berdasarkan rekan medic, P11 kadang sulit tidur
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“Nggak tau tapi belum subuh sudah bangun”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“ya pernah bangun mimpi terus bangun, mimpinya ya biasa aja”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“awalnya sering ngedenger cerita-cerita gitu, terus kepikiran mbak. Ya kayak gitu pokoknya”	Berdasarkan rekan medic, P11 MRS bicara sendiri dan ngelantur
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“ya dijalanin aja mbak mau gimana lagi”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“kalau ada yang suka gangguin saya”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“gak ada”	Cukup kooperatif, bicara seperlunya
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“senin lalu baru dijenguk sama orangtua, sama temen-temen disini juga baik”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat halusinasi	“nggak ada mbak”	

	muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“sering sholat, tapi masih bolong-bolong”	Terlihat kadang sholat
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“ya saya sering ngelakuin ibadah social karna saya percaya menolong orang lain itu perbuatan baik”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“ngerasa tenang kalau habis sholat terus kewajibannya ngerasa sudah dipenuhi”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : MHD (20th)

Kode Partisipan : P12

Tempat : di ruang Tamu

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“bisa tidur, gak ada masalah”	Berdasarkan rekan medic, P12 tidur cukup
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“biasanya tidur siang tapi jarang, kalau malem tidur habis maghrib sampai pagi”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“iya kayak denger bisikan kayak orang ngajak ngobrol”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“gatau sih mbak awalnya memecah kaca terus langsung dibawah kesini”	Berdasarkan rekan medic, P12 MRS keluyuran, ketawa sendiri dan mendengar bisikan-bisikan
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“ya dijalanin aja mbak”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“kalau saya marah-marah suka ngelempar terus bisikan itu muncul”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“gak ada”	Cenderung sendiri, komunikasi cukup baik,
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“orang-orangnya baik disini”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat	“gak ada mbak”	

	membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“saya sholat kalau sehat, kalau sakit saya nggak sholat”	Tidak terlihat melakukan ibadah
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“ya gitu itu mbak”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“iya kalau habis sholat suka tenang hatinya ilang suara-suaranya”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : IK (25th)

Kode Partisipan : P13

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“nyenyak”	Berdasarkan rekan medic, P13 sulit tdur malam
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“kalau tidur siang jam 12 sampai jam 6 sore, kalau malem tidurnya jam 9 sampai pagi”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“iya kadang suka denger bisikan disuruh membunuh salah satu dokter disini”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“awalnya dimasukin paksa sama keluarga karna saya sering marah-marah terus emosi soalnya dirumah itu saya terlalu dikekang”	Berdasarkan rekan medic, P13 MRS mendengar suara-suara yang mengajak latihan militer, marah-marah sama orang-orang dirumah.
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“ya dilakuin aja mbak ikutin prosedurnya”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“kalau hati resah, banyak pikiran ingin berjumpa dengan keluarga”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“gak ada”	ADL diarahkan, kooperatif, suka becanda,
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“lingkungan disini orangnya banyak yang idiot, jadi saya harus pintar bergaul”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat	“gak ada”	

	membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“Alhamdulillah insya Allah rutin sholatnya”	P13 terlihat mengajak sholat temannya saat adzan terdengar
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“ya gak tau sih mbak yang penting udah ngerasa nyelesein kewajiban”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“iya karna ngerasa udah tenang dan sudah menyelesaikan kewajiban dan berkurang bisikan-bisikan”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : AS (39th)

Kode Partisipan : P14

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“tidurnya baik-baik saja, tapi sering dapet bisikan”	Berdasarkan rekan medic, P14 sukar tidur mendengar bisikan-bisikan, bicara sendiri
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“nggak tau mbak pokoknya sering tidur waktu malem terus sampai pagi”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“iya waktu tidur sering dapet bisikan disuruh bunuh diri”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“gak tau, suka marah-marah aja tanpa sebab terus dibawah kesini sama ibu sama adek”	Relatif cukup tenang dan mondar-mandir. jika mendengar bisikan-bisikan yang tidak mapu mengendalikan minta diikat
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“yawes kayak gini mbak”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“saat saya emosi, karna sering tiba-tiba emosi aja”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“gak ada”	Suka menyendiri dan cenderung diam
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“lingkungannya baik, kenal sama semuanya”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat	“gak ada”	

	membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“ndak pernah sholat saya”	Tidak melakukan kegiatan spiritual
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“ya ndak papa mbak”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“pikirannya tenang kalau habis sholat”	

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

Inisial Partisipan : VV (38th)

Kode Partisipan : P15

Tempat : di Meja Makan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Hasil
Dimensi Fisik: Tidur			
1	Bagaimana tidur saudara? Apa ada masalah?	“nyenyak, gak ada masalah”	Berdasarkan rekan medic, P15 tidur cukup
2	Berapa lama tidur selama sehari?	“kalau siang tidur jam set 12 bangun jam 4 sore, kalau malem tidur jam 9 sampai jam 5 subuh”	
3	Bagaimana tidur dapat berpengaruh dalam halusinasi pendengaran?	“nggak pernah mbak”	
Dimensi Emosional			
1	Peristiwa atau kejadian apa yang saudara alami sebelum halusinasi pendengaran itu muncul?	“karna sering marah-marah dan suka denger suara-suara, suaranya tak bunuh kamu-tak bunuh kamu”	Berdasarkan rekan medic, P15 MRS marah-marah mulai kemarin, membenturkan kepala di lantai, ketika takut mendengar bisikan-bisikan, mondar-mandir dan merasa ada yang ingin membunuhnya
2	Bagaimana anda memaknai suatu masalah yang terjadi?	“ya kayak gini mbak dijalanin aja”	
3	Saat kondisi perasaan yang bagaimana muncul halusinasi pendengaran?	“saat lagi diem tiba-tiba suaranya muncul”	
Dimensi Sosial: Lingkungan Sosial			
1	Siapa orang yang berarti dalam hidup saudara?	“gak ada”	Bicara seperlunya, ADL mandiri, menegur pasien lain yang ingin keluar pintu pager
2	Bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar ??	“lingkungannya nyaman, temen-temen baik”	
3	Apa ada hambatan dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang dapat	“gak ada”	

	membuat halusinasi muncul?		
Dimensi Spiritual			
1	Bagaimana ibadah saudara?	“nggak pernah sholat aku”	Tidak sholat
2	Bagaimana saudara memaknai keyakinan terhadap Tuhan dalam hidup saudara?	“nggak tau mbak”	
3	Apa keyakinan terhadap Tuhan berpengaruh dalam halusinasi pendengaran saudara?	“saya nggak tau mbak”	

Lampiran 9

Dokumentasi Foto

1. Tahap Persiapan (*Informed consent*)



2. Tahap Pelaksanaan (Wawancara)













LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : I'in Masfiah

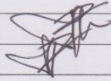


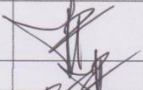
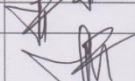

Nama Pembimbing 1 : Dede Nasrullah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Judul Proposal/Skripsi : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi
Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit
Jiwa Menur Surabaya

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing/ Hal yang di Revisi	Hasil Revisian	Tanda Tangan
1.	12 Nov 2018	Konsul Masalah		
2.	21 Nov 2018	Konsul Judul	ACC Judul	
3.	26 Nov 2018	Bab 1		
4.	4 Des 2018	Bab 1 dan 2		
5.	18 Des 2018	Bab 1 Bab 2 Bab 3	ACC Bab 2	
6.	3 Jan 2019	Bab 1 dan 3 Instrumen		
	18 Feb 2019		ACC Ujian Proposal	
7.	15 Juli 2019	Hasil penelitian		
8.	21 Juli 2019	Bab 4 dan bab 5 lampiran		
9.	22 Juli 2019		ACC Ujian Skripsi	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : I'in Masfiah
 Nama Pembimbing 2 : Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes
 Judul Proposal/Skripsi : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi
 Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit
 Jiwa Menur Surabaya

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing/ Hal yang di Revisi	Hasil Revisian	Tanda Tangan
1.	23 Nov 2018	Konsul Judul	ACC Judul	
2.	27 Nov 2018	Bab 1		
3.	6 Des 2018	Bab 1 dan 2		
4.	8 Des 2018	- Revisi Kerangka Konseptual - Tujuan Khusus Penelitian - BAB 3		
5.	31 Des 2018	- Revisi Bab 3 - Dilengkapai ACC Ujian Proposal	ACC Bab 1 dan Bab 2	
6.	13 Feb 2019		ACC Ujian Proposal	
7.	24 Juni 2019	Hasil transkrip		
8.	5 Juli*2019	Bab 4		
9.	19 Juli 2019	Bab 4 dan Bab 5 Lampiran	ACC Ujian Skripsi	

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Ketua Penguji : Ratna Agustin, S.Kep.,Ns.M.Kep

Nama : I'in Masfiah

Judul : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran
Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

No	Skripsi	Hal	Perbaikan
1	Bab 3 Analisa Data	33	Langkah-langkah analisis
2	Bab 3 Keterbatasan Penelitian	36	Membedakan mana yang keterbatasan peneliti dan keterbatasan penelitian
3	Bab 4 Hasil penelitian	39	Mengubah tema gangguan tidur menjadi kesulitan tidur
4	Bab 4 Pembahasan	43	Duplikasi pembahasan
5	Bab 5 Kesimpulan	57	Menyesuaikan dengan tujuan khusus dan hasil penelitian
6	Lampiran Dokumentasi Foto		Menambahkan keterangan

Surabaya, 25 Juli 2019

Ketua Penguji



(Ratna Agustin, S.Kep.,Ns.M.Kep)

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Penguji : Reliani, S.Kep.,Ns.M.Kes

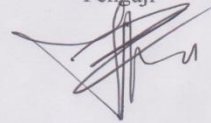
Nama : I'in Masfiah

Judul : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran
Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

No	Proposal Skripsi	Hal	Perbaikan
1	Abstrak		Menyesuaikan dengan hasil perbaikan
2	Bab 2 Fase Halusinasi	14	Yang terbaru ada 5 fase
3	Bab 4 Pembahasan	52	Tambahkan teori psikospiritual

Surabaya, 25 Juli 2019

Penguji



(Reliani, S.Kep.,Ns.M.Kes)

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Penguji : Dede Nasrullah, S.Kep.,Ns.M.Kep

Nama : I'in Masfiah

Judul : Studi Fenomenologi Faktor Presipitasi Halusinasi Pendengaran
Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

No	Skripsi	Hal	Perbaikan
1	Bab 4 Gambar analisa tema	39	Penulisan font
2	Saran	58	Menambahkan untuk pasien dan keluarga
3	Daftar pustaka	59	Referensi yang dipakai
3	Lampiran Hasil wawancara	29	Tempat

Surabaya, 25 Juli 2019

Penguji



(Dede Nasrullah, S.Kep.,Ns.M.Kep)